

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Isolat fungi endofit yang dihasilkan dari batang parang romang (*Boehmeria virgata* (G.Forst.) Guill) diperoleh sembilan isolat, dan isolat yang memiliki aktivitas antibakteri 2 yang paling besar adalah IFBPR-8 dan IFBPR-9 memiliki potensi paling kuat dalam menghambat pertumbuhan bakteri penyebab infeksi mulut yaitu *Aggregatibacter actinomycetescomitans*, *Porphyromonas gingivalis*, *Prevotella intermedia*, dan *Streptococcus mutans*.
2. Profil bioautogram uji aktivitas antibakteri dari ekstrak fermentat isolat fungi endofit batang parang romang (*Boehmeria virgata* (G.Forst.) Guill) kode IFBPR-8 dengan nilai Rf 0,78 dan 0,34, sedangkan kode IFBPR-9 dengan nilai Rf 0,78 dan 0,29 diperoleh hasil bercak aktif yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab infeksi mulut yaitu *Aggregatibacter actinomycetescomitans*, *Porphyromonas gingivalis*, *Prevotella intermedia*, dan *Streptococcus mutans*.
3. Golongan komponen kimia aktif yang terkandung dalam isolat fungi endofit batang parang romang (*Boehmeria virgata* (G.Forst.) Guill) kode IFBPR-8 alkaloid menggunakan pereaksi dragendorff diperoleh hasil positif dengan nilai Rf 0,67 dan 0,4 dengan warna penampak bercak yaitu jingga dan saponin menggunakan pereaksi liberman burchard

diperoleh nilai Rf 0,67 dan 0,50 dengan warna penampak bercak kuning coklat. Kode IFBPR-9 mengandung komponen kimia alkaloid alkaloid menggunakan pereaksi dragendorff diperoleh hasil positif dengan nilai Rf 0,2 dengan warna penampak bercak yaitu jingga dan saponin menggunakan pereaksi liberman burchard diperoleh nilai Rf 0,67 dan 0,50 dengan warna penampak bercak kuning coklat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode lain serta menggunakan bakteri uji yang berbeda serta perlu dilakukan uji identifikasi fungi untuk menentukan genus fungi yang terdapat pada batang parang romang.